

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan semakin mendapat sorotan yang tajam dari berbagai pihak seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi suatu bangsa yang akan maju. Pendidikan sangat penting dalam menunjang kemajuan suatu negara. Keberhasilan pendidikan dapat menghasilkan keluaran (*output*) yang dapat menunjang perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Keberhasilan ini dapat dicapai dengan meningkatkan kinerja pembelajaran terutama dalam pendidikan formal. Pendidikan melalui lembaga formal merupakan cara yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam pengembangan sumber daya manusia.

Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMA khususnya diajarkan pada siswa yang mengambil Jurusan Ilmu Sosial. Siswa memilih Jurusan Ilmu Sosial untuk menghindari pelajaran yang berhubungan dengan menghitung. Bagi siswa yang memilih Jurusan Ilmu Sosial, akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang tidak disukai dan sulit untuk dipahami oleh siswa karena perlu pemahaman, ketelitian kecermatan dan analisis yang mendalam dalam pelajaran ini.

Kesulitan belajar siswa akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, baik karena faktor internal maupun eksternal yang di hadapi oleh siswa. Oleh karena itu siswa harus mampu menghadapi kesulitan dari faktor yang mempengaruhi kesulitan tersebut sehingga tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Proses pembelajaran yang monoton, juga menjadi salah satu masalah pembelajaran yang sering kita temui dalam beberapa sekolah yang mana pengajaran yang dilakukan oleh guru berjalan pada satu orientasi saja yaitu mengutamakan penguasaan pada mata pelajaran saja. Siswa dapat dan dikatakan menguasai suatu pembahasan mata pelajaran dengan hafalan-hafalan. Sehingga siswa kurang menghayati dan menjiwai pembahasan yang diajarkan.

Setiap guru menginginkan proses pembelajaran yang dilaksanakannya menyenangkan. Siswa antusias mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat , bertukar informasi dan saling memberikan semangat. Untuk itu seorang guru harus mampu merancang pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan menggunakan strategi dan metode pengajaran yang bervariasi sehingga proses belajar mengajar lebih menarik dan tidak membosankan serta siswa aktif dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar di kelas, kebanyakan dijumpai pembelajaran hanya berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan dan metode atau strategi yang di gunakan pada umumnya di gunakan oleh guru di sekolah adalah metode konvensional.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 1 Salak, kebanyakan guru menggunakan

pendekatan pembelajaran konvensional misalnya ceramah dan pemberian tugas. Proses pembelajaran ini lebih didominasi oleh guru, sehingga kurang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, akhirnya siswa cenderung pasif dan siswa hanya menurut semua kata-kata guru. Dalam hal ini siswa menggunakan waktunya hanya untuk mendengar, mencatat, menghafal, dan kemungkinan sulit untuk mengimplementasikannya dalam kehidupan secara nyata. Selain itu siswa di dalam kelas jarang ada yang bertanya jika guru menjelaskan dan juga dalam mencari tugas-tugas yang diberikan oleh guru siswa belum memanfaatkan teknologi misalnya internet.

Di samping itu, aktivitas siswa selama proses pembelajaran kurang aktif, siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa ada respon dari siswa. Aktivitas siswa hanya membaca, memperhatikan guru tetapi tidak menyimak pembelajaran, menulis, dan mendengarkan penjelasan dari guru tanpa ada respon dan pertanyaan dari siswa. Dalam hal ini siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan berdampak besar pada hasil belajar siswa.

Rendahnya hasil belajar dan aktivitas siswa di SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat menjadi subjek dalam penelitian ini, hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian ketiga mata pelajaran akuntansi kelas XI IS-1. Dari hasil yang diperoleh dimana sekitar 43,75% (14 orang) dari 32 siswa yang mendapat nilai rata-rata memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 70, selebihnya 56,25% (18 orang) harus mengikuti remedial dengan nilai dibawah KKM. Peneliti mengambil kelas XI IS-1 karena nilai kelas ini adalah nilai paling rendah dibandingkan dengan kelas XI IS-2 dan XI IS-3. Hasil belajar

siswa menurun atau di bawah KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah, padahal hasil belajar akuntansi siswa sangat penting bagi kelanjutan studi siswa tersebut nantinya.

Jika hal di atas terus berlanjut, maka hasil belajar akan rendah. Untuk menghindari rendahnya hasil belajar siswa di atas peneliti mencoba menggunakan penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Learning Start With Question* dan *Information Search* dalam kegiatan belajar mengajar. Penerapan kolaborasi strategi pembelajaran ini, adalah salah satu strategi pembelajaran yang dapat melatih siswa lebih aktif dalam memecahkan masalah yang dihadapi siswa dan dapat membantu siswa lebih aktif dan mandiri terhadap pembelajaran yang diberikan sekaligus dapat mengajar/membingbing orang lain dimana siswa belajar dan bekerja sendiri tanpa bantuan teman yang lain.

Penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Learning start With Question* dan *Information Search* ini merupakan cara melatih siswa untuk lebih aktif bertanya dan mencari informasi, dari pada hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul:” **Penerapan Kolaborasi Strategi Pembelajaran *Learning Start With a Question* dan *Information Search* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IS-1 SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Ajaran 2011/2012**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan aktivitas siswa kelas XI IS- 1 SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat?
2. Bagaimanakah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS-1 SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat?
3. Apakah penerapan strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* dan *Information Search* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS-1 SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* dan *Information Search* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI IS -1 SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat?
2. Apakah penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* dan *Information Search* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi kelas XI IS-1 SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat?

1.4 Pemecahan Masalah

Suatu masalah dikaji guna untuk mencari dan menemukan solusi dan pemecahannya. Sebagaimana telah di uraikan pada latar belakang di atas, bahwa kenyataannya aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa belum mencapai target yang diinginkan maka kemampuan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, untuk memecahkan masalah di atas maka di gunakan penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* dan *Information Search* pada mata pelajaran akuntansi.

Penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* dan *Information Search* adalah suatu kegiatan penggabungan dari dua strategi pembelajaran. Menurut Zaini (dalam Susatyo,Eko, dkk 2009:407) bahwa: “Dalam pelaksanaan strategi *Learning Start With a Question*, siswa dituntut lebih aktif dalam bertanya ini berguna agar siswa memiliki gambaran tentang materi tersebut dengan pokok bahasan apa saja yang dianggap sulit”.

Pelaksanaan strategi *Information Search* merupakan strategi yang mencari informasi, agar siswa aktif dalam mencari informasi mengenai suatu suatu permasalahan yang ada dalam materi pelajaran.

Kolaborasi strategi pembelajaran *Learning Start With a Question* dan *Information Search* dilakukan dengan memadukan startegi pembelajaran *Learning Start With a Question* dan *Information Search* secara bersamaan. Dimana guru meminta siswa mempelajari materi secara berpasangan, apabila ada hal yang belum atau kurang di mengerti maka pelajaran dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan siswa dan guru melakukan pembelajaran sesuai dengan yang

direncanakan. Kemudian guru memberikan permasalahan dan siswa mencari jawaban permasalahan itu dari berbagai media seperti buku paket, majalah, koran, televisi dan internet. Hasil dari diskusi siswa dituang kedalam lembar diskusi dan guru meminta salah satu kelompok untuk mempersentasekannya dan kelompok lain menanggapi dan mengajukan pertanyaan, setelah itu guru menengahi jalannya persentase tersebut serta menjawab pertanyaan yang belum tuntas dijawab oleh siswa.

Dengan diterapkannya kolaborasi strategi *Learning Start With a Question* dan *Information Search* penulis yakin bahwa aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa akan meningkat, dikarenakan strategi ini membuat siswa lebih aktif di dalam mencari informasi dan lebih berani untuk bertanya serta lebih siap untuk menghadapi pelajaran karena materi pelajaran sudah di baca terlebih dahulu.

Berdasarkan uraian tersebut diharapkan dengan penerapan kolaborasi *Learning Start With a Question* dan *Information Search* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS-1 SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat tahun ajaran 2011/2012.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI IS-1 SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat melalui penerapan

kolaborasi strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* dan *Information Search*.

2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS-1 SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat melalui penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* dan *Information Search*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai penerapan kolaborasi Strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* dan *Information Search* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa di SMA Negeri 1 Salak kabupaten Pakpak Bharat.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah pada umumnya dan bagi guru mata pelajaran akuntansi khususnya dalam menggunakan penerapan kolaborasi Strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* dan *Information Search* sebagai salah satu cara yang efektif dan efisien untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa khususnya di SMA Negeri 1 salak Kabupaten Pakpak Bharat.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik Fakultas Ekonomi UNIMED dan berbagai pihak yang melakukan penelitian yang sejenis